

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan uang di Indonesia periode 2001-2015 dengan pendekatan *Error Correction Model*, maka dapat disimpulkan ;

1. Variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang dalam jangka pendek maupun jangka panjang
2. Variabel suku bunga berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia dalam jangka pendek, namun berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang
3. Variabel PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia dalam jangka pendek, namun berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang
4. Variabel inflasi, suku bunga dan PDB berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia dalam jangka panjang
5. Nilai R atau koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,9732 yang artinya bahwa permintaan uang dapat dijelaskan oleh variabel

6. inflasi, suku bunga dan PDB sebesar 97,3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 2,7% dijelaskan oleh variabel diluar variabel yang diteliti

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah:

1. Inflasi dalam jangka panjang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang. Apabila inflasi mengalami kenaikan maka permintaan uang akan mengalami kenaikan pula, begitu pun sebaliknya. Biasanya ditandai oleh kenaikan PDB yang berdampak pula pada inflasi yang semakin tinggi pula.
2. Suku bunga dalam jangka pendek mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan sedangkan dalam jangka panjang suku bunga memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap permintaan uang. Ini berarti apabila semakin tinggi suku bunga maka permintaan uang dalam masyarakat akan menurun, sebaliknya apabila tingkat suku bunga mengalami penurunan akan menyebabkan kenaikan permintaan uang di masyarakat.
3. Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka pendek memiliki hubungan positif dan tidak signifikan sedangkan dalam jangka panjang PDB memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia dimana apabila semakin tinggi PDB di Indonesia akan mengakibatkan kenaikan permintaan uang dalam masyarakat Indonesia.

4. Inflasi, suku bunga dan PDB memiliki hubungan yang signifikan sehingga setiap ada perubahan yang terjadi terhadap inflasi, suku bunga dan PDB akan berdampak terhadap perubahan permintaan uang di Indonesia

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Pemerintah perlu meningkatkan Produk Domestik Bruto, karena dengan meningkatnya PDB, jumlah uang di masyarakat juga akan melimpah. Melimpahnya jumlah uang yang beredar mengindikasikan kesejahteraan masyarakat meningkat. Dengan kesejahteraan meningkat maka tabungan dan investasi juga akan meningkat dalam jangka panjang yang juga akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi
- 2) Pemerintah juga harus bijak dalam menaikkan PDB agar tetap memperhatikan dampak berlimpahnya jumlah uang yang akan berdampak pada naiknya inflasi
- 3) Bank Indonesia hendaknya juga menjaga inflasi agar tetap berada di level rendah. Hal ini dimaksudkan agar BI Rate dapat ditetapkan pada level yang rendah pula hingga suku bunga kredit akan rendah sehingga mampu meningkatkan volume investasi yang mampu meningkatkan sektor rill.